



anugerah sekuritas indonesia

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	03 November 2020
Close	5,159.45	Value (Rp Triliun) 9.56
Change (point)	44.32	Volume (Miliar Lbr) 11.05
Persen (%)	0.86%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,549
Average PER (x)	12.4	LQ 45 Persen (%) 0.78

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	1,912	2,185	(273)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	27,480.00	555.0	2.02%
Nasdaq	11,161.00	202.95	1.82%
FTSE	5,787.00	131.80	2.28%
DAX	12,089.00	300.70	2.49%
CAC 40	4,806.00	114.50	2.38%
Hangseng	24,940.00	479.70	1.92%
Nikkei 255	23,296.00	-	0.00%
Strait Times	2,497.00	53.50	2.14%

Yield Indo Sun 10Y	6.8411	(0.0135)	-0.20%
Yield US10Y	0.8820	0.0330	3.74%
VIX	35.55	(1.5800)	-4.44%
Como Indx	147.02	1.120	0.76%
EIDO	19.07	0.37	1.94%

Commodities	Cash Ask	+/-	%
Nickel (\$/ton)	15,337.50	127.50	0.83%
Tin (\$/ton)	18,075.00	250.00	1.38%
Gold (\$/tonz)	1,909.70	13.60	0.71%
CPO (RM/ton)	3,240.00	87.00	2.69%
Oil NYMEX (\$/barrel)	38.15	1.21	3.17%
Coal NEWC (\$/ton)	60.90	0.30	0.49%

Sumber: bloomberg, lqplus

Market Review

- Situasi eksternal yang mendukung IHSG untuk catatan lonjakan capai 44,32 poin menuju 5.159 seiring apresiasi rupiah terhadap dollar AS maupun lonjakan mayoritas bursa Asia. Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari *Misc industrial, consumer goods, mining*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp9,56 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan jual bersih senilai Rp496 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : TLKM, BBCA, BBRI, ANTM, ASII, BMRI, BBNI, BOGA, DKFT, NATO.
- Emiten Top Transaksi Volume : DKFT, KBAG, SRIL, ZINC, BUMI, BRMS, ANTM, PNBS, CARE, PURE.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, ASII, BBRI, TLKM, BMRI, ROTI, UNVR, UNTR, BBNI, ADRO
- Emiten Top Sell Value Foreign : TLKM, BBRI, BBCA, BBNI, BMRI, SMGR, UNTR, ASII, KLBF, TBIG
- Emiten Lose % : MIKA, SMRA, SMGR, KLBF, TBIG, INCO, ERAA, AKRA.
- Emiten Top % : SRIL, JSMR, TKIM, WIKA, BSDE, UNVR, ACES, PTPP, UNTR, CPIN, INKP
- Sepanjang perdagangan Selasa kemarin, mayoritas bursa Asia catatan *performance* cermelang dengan bukukan lonjakan. Menjelang menanti voting pemilihan Presiden AS maupun merespon manufaktur AS menunjukkan pemulihan dengan catatan perbaikan dibandingkan sebelumnya.
- Saat ini investor pasar modal tengah menanti hasil voting pemilihan Presiden AS antara Biden dan Trump. Prediksi jika Biden memenangkan diprediksikan aliran dana asing masih tertahan untuk mengalir ke pasar negara berkembang, termasuk Indonesia. Sebab kebijakan Trump yang 'ultra-populis' selama ini membuat perekonomian dunia kurangimbang dan berisiko memicu gejolak yang lebih kompleks di masa yang akan datang. Stimulus masif defisit fiskal, terutama pemotongan pajak korporasi yang lebih berpihak kepada kelompok ekonomi atas, telah menyebabkan perekonomian AS relatif paling kuat dibandingkan negara lain. Sementara stimulus moneter berupa penurunan suku bunga dan pengelentoran likuiditas telah memicu kenaikan harga saham di Amerika Serikat.
- Dow Jones semalam ditutup lonjak capai 555 poin menuju 27.480 ditopang dari penguatan dari sektor sektor keuangan, industri. Pelaku pasar berspekulasi akan kemenangan calon Presiden AS datang dari Joe Biden yang memimpin perolehan 52% sedangkan 42% dari pemilih terdaftar.
- Euphoria dari harapan pemilihan Presiden AS sesuai ekspektasi pasar maupun musim rilis data laporan keuangan memicu bursa Uni Eropa ditutup lonjak.
- Harga minyak mentah semalam kembali rally dengan lonjakan capai 3,17% menuju US\$38,15/barrel seiring pelemahan dollar AS maupun data cadangan minyak mentah AS mengalami defisit.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 5.500 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.120 Support I : 5.140 sedangkan Resistance I : 5.170 dan Resistance II: 5.190
- Company The Korea Development Bank Volume 46,981,900 lembar dan harga Rp520 Offering Date TIFA : 07-Okt hingga 5-Nov 2020 ; Dividen Cash Ex Date PALM Rp33/saham ; IMPC Rp10/saham
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 2.618 kasus menjadi 415.402 kasus, jumlah dirawat menjadi 55.792 orang, yang meninggal tambah 101 orang menjadi 14.044 orang dan jumlah yang sembuh tambah 3.624 pasien sebesar 345.566 orang. Pada Oktober 2020 terjadi inflasi sebesar 0,07 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,92. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari–Oktober) 2020 sebesar 0,95 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Oktober 2020 terhadap Oktober 2019) sebesar 1,44 persen. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,29 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,09 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,15 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,02 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,04 persen; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,19 persen.
- Euphoria dari lonjakan bursa eksternal memicu daya beli saham yang akibatnya bursa Indonesia ditutup lonjak capai 44,32 poin menuju 5.159. Pada perdagangan hari ini harga komoditas mengalami lonjakan dimulai dari lonjakan nikel, timah, emas, CPO, batubara dan harga minyak mentah. Harga spot komoditas yang memimpin penguatan potensi mendorong penguatan sektor pertambangan, perkebunan. Selain itu UU Cipta kerja potensi berikan angin segar untuk saham-saham konstruksi maupun properti. Sedangkan dana bantuan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) hampir semua mengalirkan ke perbankan. Kabar tersebut menjadi sentimen positif ke perbankan maupun rilis kinerja emiten K3-2020 peluang *bargain hunting* untuk investor. Dengan mempertimbangkan hal tersebut IHSG peluang rally dengan kisaran 5.140-5.190 peluang menguji level psikologis 5.200.

- Bow : ANTM, MDKA, TINS, INCO, ELSA, MEDC, SSIA, BEST, SMRA, MNCN, SCMA.

NEWS EMITEN

BRIS – Laba Bersih K3-2020 Lonjak 238%

PT Bank BRISyariah Tbk mencatatkan pertumbuhan laba bersih yang signifikan pada 9 bulan pertama tahun ini atau periode hingga triwulan III 2020, sebesar 238% menjadi Rp 190,58 miliar, dibandingkan periode yang sama tahun lalu yakni Rp 56,46 miliar. perseroan mencatatkan aset sebesar Rp 56 triliun pada triwulan III 2020, meningkat 51,40% dibandingkan triwulan III 2019. Pertumbuhan pembiayaan yang signifikan ditopang oleh segmen Ritel (SME, Mikro dan Konsumer) untuk memberikan imbal hasil yang lebih optimal. (Sumber: Emitennews.com) PER : 51,41x

BMRI – Laba Bersih K3-2020 Anjlok 30,73%

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mencatatkan laba bersih Rp 14,028 triliun di kuartal III 2020. Angka ini anjlok 30,73 persen yoy dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat Rp 20,25 triliun. Penurunan laba ini sejalan dengan pendapatan operasional yang juga turun 3,06 persen menjadi Rp 62,97 triliun. Rinciannya, *net interest income* sebesar Rp 43,38 triliun atau turun 4,27 persen dan *fee based income* tercatat Rp 19,58 triliun atau turun 0,26 persen. biaya operasional Bank Mandiri sebesar Rp 28,32 triliun atau naik 0,42 persen secara tahunan atau yoy. (Sumber: Liputan6.com) PER: 14,47x

BBCA – Laba Bersih K3-2020 Turun 4,2% Jadi Rp20 Triliun.

PT Bank Central Asia Tbk mampu mencetak laba bersih sebesar Rp 20 triliun sampai akhir September 2020. Angka tersebut turun 4,2 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp 20,9 triliun. Penurunan laba ini karena meningkatnya biaya pencadangan. Kredit korporasi tercatat sebesar Rp 252,0 triliun, meningkat 8,6 persen YoY, sementara kredit komersial dan UKM turun 4,9 persen YoY menjadi Rp 182,7 triliun. Pada portofolio kredit konsumen, KPR turun 3,1 persen YoY menjadi Rp 89,3 triliun dan KKB turun 19,3 persen YoY menjadi Rp 38,6 triliun. (Sumber: Liputan6.com) PE : 29,08x

KPAL – Akui Digugat Pailit

PT Steadfast Marine Tbk mengakui bahwa perseroan telah permohonan gugatan pailit dari penggugat yaitu PT International Paint Indonesia dan PT Karyawapa Ekamulia di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Sekretaris Perusahaan KPAL Fajar Gunawan menjelaskan, bahwa, adalah benar pada hari Selasa, tanggal 20 Oktober 2020 perseroan mendapat Permohonan gugatan palit dengan surat No.42/PDT.SUS-PAILIT/2020/PN.NIAGA JKT PST dengan penggugat yaitu PT International Paint Indonesia dan PT Karyawapa Ekamulia (“Para Penggugat”) di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Para Penggugat adalah pemasok (supplier) dari Perusahaan. Dalam beberapa tahun terakhir Perseroan menjalin hubungan baik dengan Para Penggugat yang merupakan supplier untuk beberapa proyek kapal yang Perseroan kerjakan. (Sumber : Emitennews.com) PER: -2,64x

PALM – Akan Bagi Dividen Rp33/saham

PT Provident Agro Tbk menyampaikan rencana pembagian Dividen sesuai dengan hasil RUPS Luar Biasa tanggal 21 Oktober 2020 dengan rincian Dividen tahun buku 2019 dengan rincian Dividen yang akan dibayar sebesar Rp33 per saham kepada para pemegang saham. Pembagian Dividen kepada Pemegang Saham yang Berhak akan diberikan sebanyak Rp33 per saham hingga total keseluruhan menjadi Rp 233.502.665.748 dari laba bersih perseroan. Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 03 November 2020. Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 05 November 2020. (Sumber: Emitennews.com) PER: 63,15x

IPCM – Laba Bersih K3-2020 Naik 1,33% Jadi Rp69,74 Miliar.

PT Jasa Armada Indonesia Tbk bukukan laba tahun berjalan hingga periode 30 September 2020 sebesar Rp69,74 miliar atau naik tipis 1,33 persen dari laba Rp68,82 miliar di periode sama tahun sebelumnya. pendapatan mengalami peningkatan 3,75 persen menjadi Rp510,15 miliar dari pendapatan Rp491,68 miliar pada tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak penghasilan yang dibukukan oleh emiten pengembang kawasan pelabuhan tersebut menjadi Rp90,57 miliar turun tipis dari laba sebelum pajak penghasilan tahun sebelumnya yang Rp91,76 miliar. Beban Pajak penghasilan IPCM per 30 september 2020 Rp20,83 miliar turun dari Rp22,94 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER: -3,04x

INDY – Akan Terbitkan Obligasi Senilai US\$750 Juta.

PT Indika Energy Tbk melalui Indika Energy Capital IV Pte Ltd berencana menerbitkan surat utang global (global bond) maksimal US\$ 750 juta. Dana hasil emisi akan digunakan untuk mempercepat pelunasan obligasi global yang jatuh tempo pada 2022 dan 2023, serta modal diversifikasi usaha. jatuh tempo global bond baru ini paling lama tahun 2027 dan tingkat bunga maksimum 9,75% per tahun. Perseroan berniat meminta izin pemegang saham karena transaksi ini bersifat material atau 77,75% dari ekuitas perseroan yang saat ini sebesar US\$ 964,62 juta. (Sumber: Investor.id) PER :-3,57x

ENRG – Rencana Rights Issue Sebanyak 20 Miliar Lembar Saham

PT Energi Mega Persada Tbk bakal menggelar aksi korporasi di pasar modal. Untuk itu, pihaknya akan meminta restu dari pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 30 November 2020. pihaknya berencana melakukan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHTED) atau right Issue. Saham yang bakal dilepas dalam aksi tersebut sebanyak – banyaknya 20 miliar saham seri B bernominal Rp100 per saham. Rencananya, dana hasil rights issue tersebut akan dipergunakan untuk ekspansi usaha melalui investasi. Selain itu, dana juga akan dialokasikan untuk pembayaran utang dan modal kerja. (Sumber: Investor.id) PER: 0,65x

ACST – Rugi Bersih Rp753,38 Miliar DI K3-2020

PT Acset Indonusa Tbk hingga kuartal III-2020 menderita rugi bersih sebesar Rp753,38 miliar, kerugian perseroan mengalami peningkatan dibanding akhir kuartal III 2019 yang mencatatkan rugi bersih sebesar Rp752,31 miliar. pada triwulan III tahun ini, pihaknya mencatat pendapatan total sebesar Rp960,72 miliar. Angka ini turun cukup dalam sebesar 68,71% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019 yakni sebesar Rp3,06 triliun. Sementara beban pokok pendapatan tercatat sebesar Rp1,19 triliun atau turun 62,71 persen dibanding akhir kuartal III 2019, yang tercatat sebesar Rp3,2 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER : -1,27x

MARK – Laba Bersih K3-2020 Lonjak Capai 37,37%

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) membukukan laba bersih sebesar Rp89,98 miliar pada kuartal III-2020. Pencapaian laba tersebut meningkat sebanyak 37,37 persen dibandingkan dengan kuartal III-2019 yang tercatat sebesar Rp65,50 miliar. penjualan tercatat sebesar Rp344 miliar pada kuartal III-2020 atau meningkat sebanyak 29 persen dibandingkan dengan kuartal III-2019 yang tercatat sebesar Rp267,21 miliar. Kemudian MARK mampu menjaga margin laba kotor di 41,17 persen dengan nilai sebesar Rp142,63 miliar dan margin laba bersih di 25,98 persen. (Sumber: Emitennews.com) PER: 31,96x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>ANTM Closed price : 1.110 Buy Kisaran : 1.080-1.110 Support : 1.050 Target 1 Jual : 1.200 Target 2 Jual : 1.300</p> <p>MDKA Closed price : 755 Buy Kisaran : 740-755 Support : 720 Target 1 Jual : 780 Target 2 Jual : 800</p> <p>TINS Closed price : 860 Buy Kisaran : 830-860 Support : 800 Target 1 Jual : 900 Target 2 Jual : 930</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>MEDC Closed price : 376 Buy Kisaran : 370-376 Support : 360 Target 1 Jual : 390 Target 2 Jual : 420</p> <p>ELSA Closed price: 210 Buy Kisaran : 206-210 Support : 200 Target 1 Jual : 215 Target 2 Jual : 225</p> <p>LSIP Closed price : 980 Buy Kisaran : 960-980 Support : 950 Target 1 Jual : 1.020 Target 2 Jual : 1.100</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	KRAH	M,L	25	CANI	E	49	MDLN	L
2	LCGP	S	26	SQMI	E	50	TAXI	E
3	CMPP	E	27	MABA	D,L	51	UNSP	E
4	GTBO	S	28	SAFE	E	52	TELE	M,L
5	KBRI	L,S	29	SUGI	L	53	ELTY	L
6	PTPP	M	30	POLL	M	54	TRIO	E,D,L
7	NUSA	L	31	SULI	E	55	MDRN	E
8	INTA	E	32	ETWA	E,L	56	KARW	E
9	NIPS	M,L	33	JKSW	E,S	57	SIMA	E,L
10	GIAA	E	34	POLY	E	58	HOME	A
11	MGNA	E,D,S	35	COWL	B,L	59	TRAM	L
12	MYRX	B,L	36	CPRO	E,L	60	ZBRA	E
13	ALMI	E	37	RIMO	L	61	FINN	E
14	URBN	S	38	ARMY	M,L	62	KAYU	M
15	CNKO	E,L	39	GREN	L	63	GLOB	E
16	ACES	M	40	MITI	E,S	64	JGLE	L
17	GOLL	B,L	41	CNTX	E	65	SKYB	L
18	ARGO	E	42	LAPD	E			
19	OCAP	E	43	TRIL	S			
20	POOL	M	44	BMTR	B			
21	NASA	S	45	DWGL	E			
22	SATU	M	46	TIRT	E			
23	ABBA	E	47	MTRA	M,L			
24	AISA	E	48	BTEL	E,D			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Sumber : Idx.co.id

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Average 2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Projections	
										2020	2021
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
Regional Groups											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
Analytical Groups											
By Source of Export Earnings											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nonfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
By External Financing Source											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
Other Groups											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
Memorandum											
Median Growth Rate											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
Output per Capita 4/											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
Value of World Output (billions of US dollars)											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar

	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores

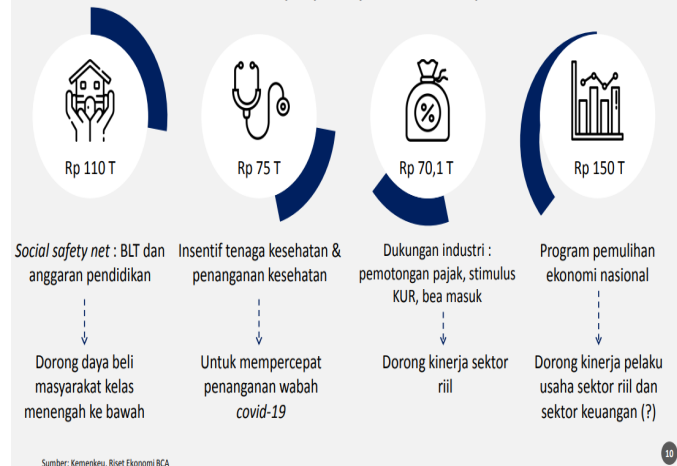


Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..)
Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
